

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan website <https://sman4jambi.sch.id> dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 350 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1. Responden yang telah berpartisipasi sebanyak 350 orang.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	107	30,6%
Perempuan	243	69,4%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 107 orang (30,6%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 243 orang (69,4%).

5.1.2 Usia

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2. Responden yang telah berpartisipasi sebanyak 350 orang.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
15 – 17	311	88,9%
18 – 20	37	10,6%
21 – 23	2	0,6 %
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 15 – 17 tahun sebanyak 311 orang (7,7%), usia 18 – 20 tahun 37 orang (10,6%), usia 21 – 23 tahun 2 orang (0,6 %).

5.1.3 Penggunaan *Website* SMAN 4 Jambi

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan penggunaan *website* SMAN 4 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3. Responden yang telah berpartisipasi sebanyak 350 orang.

Tabel 5.3 Penggunaan Website SMAN 4 Kota Jambi

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1 sampai 2 kali dalam seminggu	306	87,4%
3 sampai 4 kali dalam seminggu	41	11,7%
> 5 Kali dalam seminggu	3	0,9%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa penggunaan *website* SMAN 4 Kota Jambi yaitu 1 sampai 2 kali dalam sebulan sebanyak 306 orang (87,4%), 3 sampai 4 kali dalam sebulan 41 orang (11,7%), > 5 kali dalam sebulan 3 orang (0,9%).

5.2 TAHAPAN ANALISIS

Pada tahapan analisis wajib dilakukan pengolahan dan analisis supaya bisa dibuat asas mengambil keputusan. Tujuan dari tahapan analisis yaitu untuk melafalkan dan mengambil manfaat dari data yang sudah ada. Tahapan analisis pada penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas memakai SPSS.

5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan untuk mendapatkan kesanggupan dan kebenaran alat ukur. Instrumen valid jika alat ukur untuk mendapatkan data valid [54].

Uji Validitas di penelitian ini untuk uji tiap variabel yaitu Kualitas Sistem (X1), Kualitas Informasi (X2), Kualitas Layanan (X3) dan Kepuasan Pengguna (Y) dengan memakai SPSS. Uji validitas dinyatakan nilai signifikansi jika nilai signifikansi > 0.05 maka instrumen valid. Kemudian uji validitas bisa memakai *Person Correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi $> r$ tabel maka item valid. Jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid dan jika r hitung $> r$ tabel maka valid. Langkah r tabel adalah $df = N - 2$ dan N = jumlah sampel.

Berikut penjelasan untuk memperoleh nilai r tabel :

Tabel 5.4 Nilai Koefisien Korelasi (r)

Df	t	r
	0.05	0.05
337	1.97	0.106540989
338	1.97	0.106383932
339	1.97	0.106227568
340	1.97	0.106071891
341	1.97	0.105916896
342	1.97	0.105762579
343	1.97	0.105608935
344	1.97	0.105455958
345	1.97	0.105303644
346	1.97	0.105151988
347	1.97	0.105000985
348	1.97	0.104850631
349	1.97	0.104700921
350	1.97	0.104551851

Sampel yang dipakai di penelitian ini adalah 350 sampel, maka $df = 350 - 2 = 348$. Nilai r tabel dari $df = 348$ adalah 0.1048 di genapkan menjadi 0,105.

1. Uji Validitas Kualitas Sistem (X1)

Berikut Uji Validitas Kualitas Sistem (X1) dengan SPSS :

Tabel 5.5 Uji Validitas Kualitas Sistem (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.675**	.248**	.412**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X1.2	Pearson Correlation	.675**	1	.342**	.555**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X1.3	Pearson Correlation	.248**	.342**	1	.370**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X1.4	Pearson Correlation	.412**	.555**	.370**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350	350
Total_X1	Pearson Correlation	.738**	.835**	.670**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas variabel Kualitas Sistem (X1) bisa diamati pada kolom kolerasi, didapatkan nilai r hitung > r tabel di semua indikator valid.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Sistem (X1)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.738	0.105	Valid
X1.2	0.835	0.105	Valid
X1.3	0.670	0.105	Valid
X1.4	0.787	0.105	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi bisa diamati maka disimpulkan semua indikator Kualitas Sistem (X1) pada kuesioner valid.

2. Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Berikut Uji Validitas Kualitas Informasi (X2) dengan SPSS :

Tabel 5.7 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.650**	.232**	.294**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X2.2	Pearson Correlation	.650**	1	.369**	.280**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X2.3	Pearson Correlation	.232**	.369**	1	.200**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X2.4	Pearson Correlation	.294**	.280**	.200**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350	350
Total_X2	Pearson Correlation	.747**	.803**	.672**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas variabel Kualitas Informasi (X2) bisa diamati pada kolom kolerasi, didapatkan nilai r hitung > r tabel di semua indikator valid.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.747	0.105	Valid
X2.2	0.803	0.105	Valid
X2.3	0.672	0.105	Valid

X2.4	0.611	0.105	Valid
------	-------	-------	-------

Pada *output* hasil nilai korelasi bisa diamati maka disimpulkan semua indikator Kualitas Informasi (X2) pada kuesioner valid.

3. Uji Validitas Kualitas Layanan (X3)

Berikut Uji Validitas Kualitas Layanan (X3) dengan SPSS :

Tabel 5.9 Uji Validitas Kualitas Layanan (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.510**	.240**	.348**	.368**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X3.2	Pearson Correlation	.510**	1	.182**	.295**	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X3.3	Pearson Correlation	.240**	.182**	1	.450**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	350	350	350	350	350
X3.4	Pearson Correlation	.348**	.295**	.450**	1	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350	350
Total_X3	Pearson Correlation	.368**	.447**	.351**	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas variabel Kualitas Layanan (X3) bisa diamati pada kolom kolerasi, didapatkan nilai r hitung > r tabel di semua indikator valid.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Layanan (X3)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0.368	0.105	Valid

X3.2	0.447	0.105	Valid
X3.3	0.351	0.105	Valid
X3.4	0.350	0.105	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi bisa diamati maka disimpulkan semua indikator Kualitas Layanan (X3) pada kuesioner valid.

4. Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Berikut Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y) dengan SPSS :

Tabel 5.11 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.583**	.206**	.320**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
Y1.2	Pearson Correlation	.583**	1	.316**	.429**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350
Y1.3	Pearson Correlation	.206**	.316**	1	.457**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350	350
Y1.4	Pearson Correlation	.320**	.429**	.457**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350	350
Total_Y	Pearson Correlation	.701**	.775**	.709**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas variabel Kepuasan Pengguna (Y) bisa diamati pada kolom kolerasi, didapatkan nilai r hitung > r tabel di semua indikator valid.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0.701	0.105	Valid
Y1.2	0.775	0.105	Valid
Y1.3	0.709	0.105	Valid
Y1.4	0.747	0.105	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi bisa diamati maka disimpulkan semua indikator Kepuasan Pengguna (Y) pada kuesioner valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban pada pernyataan tetap. Uji reliabilitas bisa dilaksanakan secara bersama pada semua item pernyataan kuesioner. Teknik yang dipakai untuk melakukan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha*. Pengukuran reliabilitas hanya dilakukan jika semua item *valid*. Asas mengambil ketentuan berdasarkan dengan kriteria nilai jika *Cronbach's Alpha* lebih > 0.60 dikatakan *reliable*, jika *Cronbach's Alpha* < 0.60 tidak *reliable* [32].

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan SPSS yang menghasilkan nilai sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (X1)

Tabel 5.13 Output Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.14 Output Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.800	5

Berikut penjelasan *Output Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (X1)* :

Pada tabel *Summary*, data valid ada 350 dan tabel reliabilitas *statistic* adalah hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0.800 dimana nilai $>$ dari ketentuan reliabilitas yaitu > 0.60 dengan jumlah item 5, maka instrumen Kualitas Sistem (X1) *reliable*.

2. Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (X2)

Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.780	5

Berikut penjelasan *Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (X2)* :

Pada tabel *Summary*, jumlah data valid ada 350 dan tabel reliabilitas *statistic* adalah hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0.780 dimana nilai > dari ketentuan reliabilitas yaitu > 0.60 dengan jumlah item 5, maka instrumen Kualitas Informasi (X2) *reliable*.

3. Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (X3)

Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.781	5

Berikut penjelasan *Output* Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (X3) :

Pada tabel *Summary*. jumlah data valid ada 350 dan tabel reliabilitas *statistic* adalah hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0.781 dimana nilai > dari ketentuan reliabilitas yaitu > 0.60 dengan jumlah item 5, maka instrumen Kualitas Layanan (X3) *reliable*.

4. Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Y)

Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.20 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.791	5

Berikut penjelasan *Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Y)* :

Pada tabel *Summary*, jumlah data valid ada 350 dan tabel reliabilitas *statistic* adalah hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0.791 dimana nilai > dari ketentuan reliabilitas yaitu > 0.60 dengan jumlah item 5, maka instrumen Kepuasan Pengguna (Y) *reliable*.

Tabel 5.21 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kualitas Sistem (X1)	0,791 > 0,60	<i>Reliable</i>
2	Kualitas Informasi (X2)	0,781 > 0,60	<i>Reliable</i>
3	Kualitas Layanan (X3)	0,780 > 0,60	<i>Reliable</i>
4	Kepuasan Pengguna (Y)	0,800 > 0,60	<i>Reliable</i>

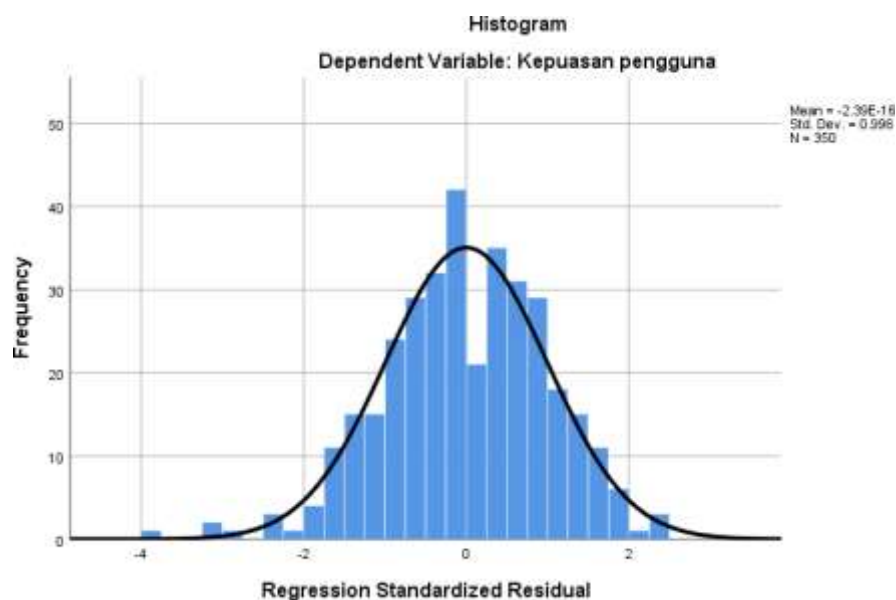
5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Setelah data diuji, maka data akan dilangsungkan pada beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas. Setiap uji memiliki arah masing-masing tetapi pada intinya uji asumsi klasik ditunjukkan untuk menentukan data tersebut memenuhi syarat untuk diuji kuantitatif menggunakan regresi linier berganda.

5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan menguji sebuah nilai residual dari regresi dengan normal atau tidak. Pada penelitian, uji normalitas dilaksanakan dengan grafik dimana bisa diamati suatu sebaran data di diagonal grafik *P-P Plot of regression standardized residual* [55].

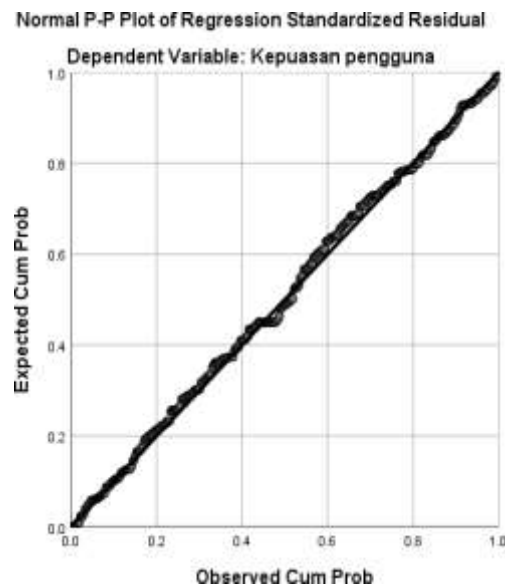
1. Grafik



Gambar 5.1 Grafik Normalitas

Pada gambar 5.1 terlihat ada beberapa data yang memiliki jarak dengan kurva sehingga kurva sedikit ke arah kanan, oleh karena itu dilakukan pencarian

outlier atau nilai ekstrim yang berada lebih kecil atau besar dari nilai rata-rata data kuesioner lainnya.



Gambar 5.2 Normal Probability Plot

Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilaksanakan memakai *normal probability plot*. Sebuah model regresi mempunyai data normal jika penyebaran data ditemukan di daerah garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Gambar *plot* terlihat mengikuti garis diagonal walaupun masih sedikit keluar jalur.

2. Kolmogorov-Smirnov Test

Untuk mengetahui model regresi normal memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila $\text{sig} > 0.05$.

Tabel 5.22 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.64544950
Most Extreme Differences	Absolute	.033
	Positive	.030
	Negative	-.033
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data dinyatakan normal jika $\text{asymp.sig} > 0.05$. Berdasarkan tabel bisa diamati asymp.sig punya nilai $0.200 > 0.05$. Maka bisa dinyatakan model regresi memiliki distribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian syarat selanjutnya untuk melanjutkan regresi linear berganda adalah uji Multikolinearitas. Uji Multikolinearitas hanya digunakan apabila variabel bebas (*independent*) lebih dari satu dikarenakan bertujuan untuk membuktikan tidak ada gejala multikolinearitas atau hubungan antar variabel bebas (*independent*).” Pengujian dianggap berharap apabila *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan setiap variabel bebas (*independent*) < 10 dan *tolerance* setiap variabel > 0.1 . Uji multikolinear pada SPSS memakai menu *analyze-regression-linier* dengan *statistic* yang diubah ke pilihan *colinnearity diagnostic* [55].

Tabel 5.23 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.055	1.066		4.740	.000		
	Kualitas sistem	.164	.048	.169	3.435	.001	.872	1.147
	Kualitas informasi	.192	.059	.178	3.256	.001	.704	1.420
	Kualitas layanan	.342	.060	.314	5.713	.000	.696	1.436

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

Dapat diamati pada tabel adalah pada bagian *Tolerance* dan *VIF* yang akan dibandingkan dengan standar nilai masing-masing. Keseluruhan nilai terlihat sesuai dengan standarnya.

Tabel 5.24 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0.872 > 0.10	1.147 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kualitas Informasi (X2)	0.704 > 0.10	1.420 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kualitas Layanan (X3)	0.696 > 0.10	1.436 < 10.00	Tidak terjadi Multikolinearitas

5.3.3 Uji Linearitas

Uji Linearitas dipakai untuk menguji model yang dirancang memiliki ikatan linear atau tidak. Hubungan yang diuji adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) [56].”

1. Probabilitas > 0.05, maka variabel bebas dan variabel terikat linear.

2. Probabilitas < 0.05 , maka variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

Berikut tabel *Output Uji Linearitas* :

1. Variabel Kepuasan Pengguna (Y) Terhadap Kualitas Sistem (X1)

Tabel 5.25 Uji Linearitas Y * X1

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan pengguna * Kualitas sistem	Between Groups	(Combined)	249.372	10	24.937	8.086	.000
		Linearity	135.761	1	135.761	44.021	.000
		Deviation from Linearity	113.611	9	12.623	4.093	.000
	Within Groups		1045.485	339	3.084		
	Total		1294.857	349			

Pada tabel dinyatakan signifikansi *linearity* 0.00 Dikarenakan signifikansi < 0.05 maka hubungan variabel Kepuasan Pengguna (Y) dan Kualitas Sistem (X1) tidak linear.

2. Variabel Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Informasi

Tabel 5.26 Uji Linearitas Y * X2

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan pengguna * Kualitas informasi	Between Groups	(Combined)	319.364	11	29.033	10.060	.000
		Linearity	201.482	1	201.482	69.812	.000
		Deviation from Linearity	117.883	10	11.788	4.085	.000
	Within Groups		975.493	338	2.886		
	Total		1294.857	349			

Pada tabel dinyatakan signifikansi *linearity* 0.000. Dikarenakan signifikansi > 0.05 maka hubungan variabel Kepuasan Pengguna (Y) dan Kualitas Informasi (X2) tidak linear.

3. Variabel Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan

Tabel 5.27 Uji Linearitas Y * X3

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan pengguna * Kualitas layanan	Between Groups	(Combined)	400.567	10	40.057	15.184	.000
		Linearity	276.390	1	276.390	104.772	.000
		Deviation from Linearity	124.177	9	13.797	5.230	.000
	Within Groups		894.290	339	2.638		
	Total		1294.857	349			

Pada tabel dinyatakan signifikansi *linearity* 0.005. Dikarenakan signifikansi < 0.05 maka hubungan variabel Kepuasan Pengguna (Y) dan Kualitas Layanan (X3) tidak linear.

Berikut tabel rangkuman hasil Uji Linearitas dari semua Uji X dan Uji Y :

Tabel 5.28 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Nilai Sig	Keterangan
Y * X1	0.000 < 0.05	Tidak Linear Secara Signifikan
Y * X2	0.000 > 0.05	Tidak Linear Secara Signifikan
Y * X3	0.000 < 0.05	Tidak Linear Secara Signifikan

5.4 TAHAPAN REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis mengenai ikatan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) [57].

Langkah menghitung regresi linear berganda memakai *software* SPSS.

Berikut ini perhitungan dari *output* Analisis Regresi :

Tabel 5.29 Output Regressi on Variables Entered Variables Entered/Removed^a

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas layanan, Kualitas sistem, Kualitas informasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

b. All requested variables entered.

Output pada tabel mengenai variabel yang menjadi *input* dan *output* model. Pada hal ini semua metode dimasukkan.

Tabel 5.30 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.055	1.066		4.740	.000
	Kualitas sistem	.164	.048	.169	3.435	.001
	Kualitas informasi	.192	.059	.178	3.256	.001
	Kualitas layanan	.342	.060	.314	5.713	.000

Output tabel mengenai Uji T secara parsial sedangkan signifikansi memperkirakan tingkat signifikansi Uji T, apabila signifikansi < 0.05 maka ada pengaruh parsial variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Tabel 5.31 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi
(Constant)	5.055	4.740	0.000
Kualitas Sistem (X1)	0.164	3.435	0.01

Kualitas Informasi (X2)	0.192	3.256	0.001
Kualitas Layanan (X3)	0.342	5.713	0.000

Rangkuman Koefisien Regresi, t Hitung, Nilai Signifikansi, f hitung dan (R^2) memiliki fungsi dilakukan Uji F secara simultan dan Uji T secara parsial dalam *performance*. Berdasarkan bagian *performance*, diketahui nilai *Constanta* (a) adalah 5.055 nilai (b1) pada Kualitas Sistem adalah 0.164, nilai (b2) pada Kualitas Informasi adalah 0.192, nilai (b3) pada Kualitas Layanan adalah 0.342.

Maka dapat digambarkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (5.1)$$

$$Y = 5.055 + 0.164 X_1 + 0.192 X_2 + 0.342 X_3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah 0.925 yang mempunyai arti bahwa apabila nilai X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$, maka nilai $Y = 5.055$.
2. Nilai variabel X_1 bernilai positif yaitu 0.164 yang berarti apabila X_2 dan $X_3 = 0$, maka pembaruan X_1 sebesar 1 satuan bisa mengakibatkan pembaruan Y sebesar 0.164 kali menjadi 5.055.
3. Nilai variabel X_2 bernilai positif yaitu 0.192 yang berarti apabila X_1 dan $X_3 = 0$, maka pembaruan X_2 sebesar 1 satuan bisa mengakibatkan pembaruan Y sebesar 0.192 kali menjadi 5.055.
4. Nilai variabel X_3 bernilai positif yaitu 0.342 yang berarti apabila X_1 dan $X_2 = 0$, maka pembaruan X_3 sebesar 1 satuan bisa mengakibatkan pembaruan Y sebesar 0.342 kali menjadi 5.055.

5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk pengukuran suatu keahlian model saat menjelaskan tipe variabel bebas (*independent*). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 1-0. Nilai (R^2) yang lebih kecil artinya keahlian variabel bebas (*independent*) saat melakukan penjelasan variabel terikat (*dependent*) dibatasi. Nilai menuju 1 berarti variabel bebas (*independent*) membagikan yang diperlukan untuk mengetahui variabel terikat (*dependent*) [57].”

Tabel 5.32 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.264	1.65257

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan, Kualitas sistem, Kualitas informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

Penjelasan informasi yang disajikan pada tabel 5.32 adalah sebagai berikut :

1. Nilai R menyatakan nilai korelasi atau ikatan erat variabel terikat dan variabel bebas yaitu sebesar 0.520 disebut sebagai hasil koefisien jika nilai R dikuadratkan.
2. Nilai koefisien determinasi pada tabel tersebut nilai yang diperoleh 0.270 dan merupakan pengkuadratan nilai R.
3. Nilai *adjusted R Square* (R^2) pada tabel tersebut nilai yang didapatkan 0.264.

5.4.2 Uji T

Uji T dipakai uji pengaruh tiap variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) diperlihatkan nilai signifikan tiap variabel $< 5\%$ (0.05). Jika lebih kecil maka variabel tersebut berpengaruh apabila nilai lebih besar maka variabel tidak berpengaruh. Nilai signifikan yang dipakai pada Uji T adalah nilai signifikan < 0.05 [58].

Tabel 5.33 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.055	1.066		4.740	.000
	Kualitas sistem	.164	.048	.169	3.435	.001
	Kualitas informasi	.192	.059	.178	3.256	.001
	Kualitas layanan	.342	.060	.314	5.713	.000

Tabel 5.34 Rangkuman Uji T

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	$0.01 < 0.05$	Kualitas Sistem berpengaruh pada Kepuasan Pengguna
Kualitas Informasi (X2)	$0.01 < 0.05$	Kualitas Informasi berpengaruh pada Kepuasan Pengguna
Kualitas Layanan (X3)	$0.00 < 0.05$	Kualitas Layanan berpengaruh pada Kepuasan Pengguna

5.5 PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel dari hasil hipotesis :

Tabel 5.35 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Nilai Signifikan	Hasil
H1	X1 -> Y	0.01	Diterima
H2	X2 -> Y	0.01	Diterima
H3	X3 -> Y	0.00	Diterima

Berdasarkan tabel sebelumnya didapatkan hasil uji hipotesis :

1. Hipotesis pertama (H1) menunjukkan hasil olah data yang dinyatakan Variabel Kualitas Sistem (X1) ada pengaruh dan memiliki hubungan positif dengan Variabel Kepuasan Pengguna (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H2 dinyatakan terbukti benar dengan uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.005 . Pada Variabel Kualitas sistem (X1) memiliki hasil signifikan $0.01 < 0.005$ maka dikatakan berpengaruh dan H1 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini terjadi dikarenakan Kualitas sistem (*system Quality*) dengan indikator kualitas sistem yang disajikan pada website SMAN 4 Jambi sudah akurat memberikan pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
2. Hipotesis kedua (H2) menunjukkan hasil olah data yang dinyatakan Variabel Kualitas Informasi (X2) ada pengaruh dan memiliki hubungan positif dengan Variabel Kepuasan Pengguna (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H2 dinyatakan terbukti benar dengan uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.005 . Pada Variabel Kualitas Informasi (X2) memiliki nilai signifikan $0.01 < 0.005$ maka dikatakan berpengaruh dan H2 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini terjadi dikarenakan Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan indikator informasi yang disajikan pada website SMAN 4 Jambi sudah akurat memberikan pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

3. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan hasil olah data yang dinyatakan Variabel Kualitas Layanan (X3) ada pengaruh dan memiliki hubungan positif dengan Variabel Kepuasan Pengguna (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H3 terbukti dinyatakan terbukti benar dengan uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.005 . Pada Variabel Kualitas Layanan (X3) memiliki hasil signifikan $0.000 < 0.005$ maka dikatakan berpengaruh dan H3 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini terjadi dikarenakan Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan indikator layanan memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan pada website SMAN 4 Jambi dan memberikan pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).